

BAB II

DISKRIPSI OBYEK PENELITIAN

A. Sejarah Radio GDS FM.

Radio GDS FM adalah Stasiun Radio Gema Duta Suara yang beralamat di Jalan. R. Soesilo No. 30 Ampah, Kecamatan Dusun Tengah, Kabupaten Barito Timur Kalimantan Tengah. Radio GDS FM berdiri tahun 2008, yang mempunyai gelombang frekuensi di 101.9 FM. Kehadiran Stasiun Radio GDS FM mendorong adanya radio-radio ilegal yang masih mencekoki masyarakat Ampah dan sekitarnya dengan format acara yang tak terkonsep, termenejemen dan bersegmen yaitu hanya memutar musik saja. Stasiun Radio GDS FM hadir ditengah-tengah masyarakat menjadi pioneer dalam hal beradio standar, dan semua kalangan akan dilayani dalam konsep acara-acara yang ada.

Visi *corporate image* yang hendak dituju oleh Radio GDS FM adalah menjadi sebuah Radio Stasiun standar yang melayani dan mewakili seluruh segmen masyarakat, pasar ataupun pendengar. Segmen pasar yang hendak dituju dari visi *corporate image* adalah membuat acara berdasarkan segmen pasar yang heterogen antara lain:

1. Acara Anget-anget Asik

Disasarkan pada bagian pasar yang mayoritas yaitu menengah kebawah.

2. Acara Relay Time

Menyasar segmen pasar menengah dan atas yaitu para pekerja kantoran, pengusaha muda, wanita karier, dan sebagainya.

3. Acara Zoom atau Zona Orang Muda

Seperti namanya Zona Orang Muda disasarkan pada anak muda atau remaja dengan materi siar yang relevan dengan dunia mereka.

Radio GDS FM dalam mewujudkan visi *corporate image* adalah dengan terus mensosialisasikan visi misi lewat *keywords* yaitu materi siar atau bicara oleh penyiar secara intens. Persoalan sumber daya manusia atau skill para penyiar Radio GDS FM belum merata satu sama lainnya. Idealnya dalam dunia *broadcast*, seorang penyiar harus menguasai materi dan berwawasan lebih maju dari pendengar, tapi Ampah masih sulit memproduksi tipikal ideal seperti ini meskipun ada dan pernah bergabung namun keluar karena diterima dilingkungan pekerjaan yang lebih riil.

Rencana bauran pemasaran mendatang adalah memformat dahulu bauran pemasaran yang tepat, fleksibel dan simpel untuk dilaksanakan menyesuaikan dengan keterbatasan personal, juga iklim pemasaran yang ada di Ampah, sebab *policey* sebuah radio adalah bijak meliha demografi, kultur dan karakter dimana radio itu mencari telinga dari sekedar lalu mendengar menjadi benar-benar mendengar.

B. Radio GDS FM dan masyarakat Kalimantan Tengah

1. Karakter Masyarakat Kalimantan Tengah

Karakter masyarakat khususnya di kota Ampah yang menjadi obyek pemasaran Radio GDS FM adalah variatif baik dari kultur masyarakat dan segmen pasar. Disini pihak manajemen Radio GDS FM benar-benar cermat melihat karakter masyarakat diantaranya:

a. Kultur Masyarakat

Kota Ampah dan sekitarnya mempunyai kultur masyarakat yang berbeda baik suku maupun agama, walaupun mayoritas suku Dayak tapi suku Jawa, Batak, Sunda sudah banyak yang tinggal dan hidup disana.

b. Segmen Pasar

Segmen pasar di kota Ampah juga berbeda-beda hal ini menuntut pihak manajemen Radio GDS FM dalam memperluas sasarannya harus jeli melihat target sasaran yang dituju karena masyarakat Ampah mayoritas hidup berdagang, hal ini sangat mendukung dalam membuat program-program acara guna menarik minat pedagang untuk mempromosikan produknya.

2. Perilaku Mendengarkan Radio Masyarakat Kalimantan Tengah

Minat masyarakat dalam mendengarkan siaran Radio GDS FM di Kalimantan Tengah khususnya di kota Ampah sangat bervariasi. Perilaku masyarakat dalam mendengarkan radio tiap segmen berbeda-beda, antara lain:

a. Segmen masyarakat bawah

Perilaku masyarakat ini dalam mendengarkan siaran Radio GDS FM dengan cara mendengarkan radio.

b. Segmen masyarakat atas

Perilaku masyarakat atas dalam mendengarkan siaran Radio GDS FM dengan menggunakan perangkat seperti ponsel, computer maupun MP3.

3. Radio GDS FM Dalam Kesehariannya Masyarakat Kalimantan Tengah

Radio GDS FM dalam kesehariannya dapat didengarkan melalui gelombang frekuensi 101.9 FM yang hadir setiap hari dari jam 06.00 pagi sampai 21.00 malam. *Top of Mind* Radio GDS FM dikenal masyarakat Ampah dan sekitarnya adalah radio hiburan berjenis musik sebagai *Top of Mind* masyarakat Ampah dan sekitarnya.

Dalam program siaran musiknya pihak Radio GDS FM dengan cara menyisipi info atau news yang berkaitan dengan musik yang diputar, baik info penyanyi maupun kelompok bandnya. sebelum masuk lagu selanjutnya. Sehingga masyarakat Ampah terhibur dengan program siarannya jauh berbeda dengan stasiun radio lainnya di kota Ampah tersebut yang banyak memutar lagu tanpa ada sisipan info atau news.

C. Menentukan Acara dan Jadwal

Dalam menentukan acara dan jadwal program, ada beberapa hal yang dipertimbangkan, sebagai berikut :

1. Kenali calon pendengar, pilih segmen pendengar paling potensial disuatu daerah, lakukan penelitian bagaimana gaya hidup dan kebutuhan mereka sehari-hari.
2. Rumuskan bentuk dan materi program untuk melayani mereka selama 24 jam.
3. Tentukan format stasiun untuk menjamin konsistensi siaran kepada target pendengar dan menjaga kompetisi dengan radio lain. Format stasiun juga akan mengatur proporsi materi siaran tertentu, durasi, dan sebagainya, yang sesuai dengan karakter psikologis pendengar.

Menentukan jadwal penayangan sebuah acara dapat mengikuti dua pola. Pertama, berdasarkan dinamika hari, yaitu pagi dari pukul 4.00 – 9.00, siang dari pukul 9.00 – 15.00, sore dari pukul 15.00 – 19.00, malam dari pukul 19.00 – 24.00, dan dini hari dari pukul 24.00 – 4.00. Kedua, berdasarkan karakteristik acara, jika atraktif maka umumnya disiarkan pagi hari, jika berirama standar (tidak lamban dan tidak cepay) disiarkan siang. Sore dan malam hari untuk kombinasi materi yang atraktif dan standar. Sedangkan dini hari adalah waktu untuk siaran yang bersifat lamban (slow).